

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia ialah substansi terpenting bagi sebuah perusahaan. Karena pada dasarnya berfungsi sebagai penggerak kegiatan di sebuah perusahaan. Tantangan terbesar bagi perusahaan dan organisasi adalah mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang tinggi kreatif dan inovatif. Keahlian dalam perusahaan tergantung pada pengendalian dalam sumber daya manusia yang diupayakan oleh pribadi seseorang dengan seoptimal mungkin untuk mengembangkan produktivitasnya, agar bisa mematuhi seluruh aturan dalam perusahaan dan bisa bersaing pada era yang sekarang. Sumber daya manusia merupakan individu yang dimiliki seseorang untuk menggerakkan perencanaan dalam organisasi demi mencapai tujuan suatu organisasi (Susan, 2019).

Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan memerlukan kinerja yang baik agar dalam melakukan pengoperasian diperlukan sumber daya manusia yang mahir dalam melakukan tugasnya. Kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi, atau dapat juga diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya karena didasarkan pada kemampuan yang dimiliki (Fernanda, 2022).

Dalam ruang lingkup perusahaan, kinerja yang optimal mengacu sejauh mana kegiatan, program, atau kebijakan telah dilaksanakan untuk memenuhi

tujuan organisasi (Safitriani & Herman, 2020). Dengan adanya kinerja dapat menunjukkan tingkat kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas.

PT Anugrah Jala Chandra adalah perusahaan yang bergerak dalam perkapalan atau suatu tindakan organisasi yang meliputi: pengiriman agen, pengangkutan pemilik dan kargo laut. Dibutuhkan seluruh karyawan yang tangkas dan bisa bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan. Namun, PT Anugrah Jala Chandra Batam belum memaksimalkan kinerja karyawan karena terpantau dari beberapa tahun terakhir mengalami penurunan pengunjung kapal, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1** Jumlah Pengunjung Kapal tahun 2019-2021

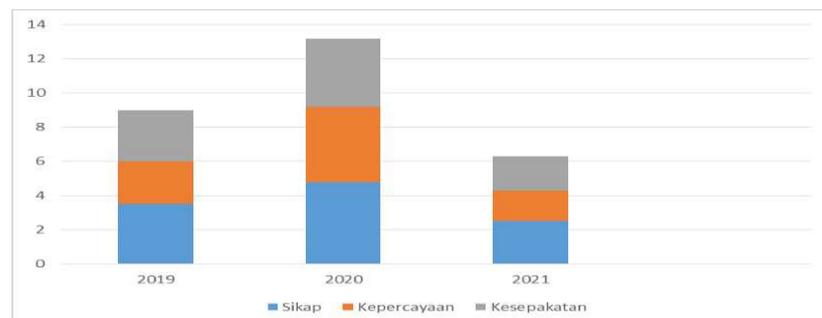
<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Jumlah Pengunjung kapal</b>	<b>Pencapaian(%)</b>
2019	2.000	1.600	80%
2020	2.000	1.500	75%
2021	2.000	1.300	65%

**Sumber:** PT Anugrah Jala Chandra Batam, 2022

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa PT Anugrah Jala Chandra setiap tahun bisa menargetkan kunjungan kapal sekitar 2.000 kunjungan kapal setiap tahunnya. Oleh karena itu, semakin tinggi jumlah pengunjung kapal maka menunjukkan kinerja semakin baik. Ditahun 2019, hanya 80% pencapaian yang dipercayai dalam menggunakan jasa agen kapal PT Anugrah Jala Chandra Batam dalam melakukan kunjungan kapal dengan diperkirakan sekitar 1.600 kunjungan. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan, hanya 75% pencapaian yang menggunakan jasa maka kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 1.500 kunjungan, dan pada tahun berikutnya

terjadi lagi penurunan yaitu tahun 2021, hanya 65% pencapaian yang menggunakan jasa sehingga hanya 1.300 pengunjung pada tahun tersebut.

Penulis mengamati bahwa menurunnya kinerja karyawan dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor diantaranya budaya organisasi, pengawasan dan disiplin. Budaya organisasi salah satu bagian yang terpenting dalam perusahaan. Suatu sistem di dalam organisasi yang mendukung terselenggaranya kegiatan-kegiatan organisasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama disebut budaya organisasi (Mulyadi & Wicaksono, 2019). Selain mengupayakan dalam mengembangkan organisasi sumber daya manusia dalam perusahaan memerlukan budaya organisasi yang diharapkan memberikan hasil dukungan yang diinginkan oleh perusahaan. Budaya organisasi mempunyai dampak besar bagi kinerja karyawan yang bekerja di PT Anugrah Jala Chandra Batam yang menjadi salah satu faktor penting dalam usaha membangkitkan kegairahan kinerja karyawan itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



**Gambar:** Grafik Teamwork PT Anugrah Jala Chandra Batam Tahun 2019-2021

**Sumber:** PT Anugrah Jala Chandra Batam (2022)

Berdasarkan pada grafik budaya organisasi, di PT Anugrah Jala Chandra Batam terdapat fenomena permasalahan budaya organisasi yaitu dalam perusahaan ini terjadi berupa sikap, kepercayaan dan kesepakatan dari tahun 2019 budaya organisasi mengalami penurunan sehingga tahun 2020 mengalami peningkatan budaya organisasi mulai dari sikap, kepercayaan dan kesepakatan kemudian pada tahun 2021 mengalami lagi sebuah penurunan budaya organisasi dalam pimpinan berupa sikap, kepercayaan dan kesepakatan. Dalam konteks kurangnya sikap, kepercayaan dan kesepakatan membuat kerjasama antar tim menurun sehingga terlihat karyawan menyelesaikan tugasnya sendirian. Mereka berpendapat bahwasannya bagian dari setiap pekerjaan sudah ada bagiannya. Oleh karena itu, masing-masing karyawan mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan pekerjaannya. kurangnya kerja sama antar tim sehingga akan mengurangi kinerja karyawan. Masalah lainnya dari budaya organisasi yaitu terjadi pada individu masing-masing karyawan. Dengan hasil pengamatan bahwasannya terlihat antusiasnya karyawan untuk menyelesaikan target kerjanya. Sebab pada saat tidak adanya hasil kerja tambahan maka membuat karyawan yang berleha-leha dalam melakukan kerjanya.

Selanjutnya, faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja yaitu pengawasan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan dalam perusahaan. Menurut Busro (2020) mengartikan pengawasan sebagai penentu siapa yang telah dilaksanakan maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Faktor pengawasan juga dapat menyebabkan naik turunnya kinerja karyawan, rendahnya kinerja karyawan menyebabkan tujuan perusahaan tidak tercapai dengan baik karena terdapat tindakan karyawan yang tidak mendukung efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Pengawasan sangat penting di PT Anugrah Jala Chandra Batam karena masih ada karyawan yang melakukan pelanggaran dan kesalahan sehingga karyawan bekerja tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, pengawasan dapat dijadikan sebagai faktor untuk menunjang karyawan agar berjalan dengan baik.

Fenomena permasalahan pada pengawasan terjadi karena adanya karyawan yang bekerja tidak menerapkan prosedur yang dijalankan, seperti kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan, kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pekerjaan, serta rintangan-rintangan yang dialaminya. Pengawasan dilakukan untuk menjamin kegiatan agar sesuai dengan rencana, strategi keputusan dan program kerja yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini merupakan bagian yang terpenting dengan adanya pengawasan dalam sebuah organisasi, menjadikan bagian yang perlu diperhatikan untuk hal yang lebih serius. Namun, banyak terjadi jika tidak adanya pengawasan maka terjadinya kurang efektif dalam hal pekerjaan yang diberikan sehingga terjadinya kerendahan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan.

Selanjutnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu disiplin. Disiplin juga merupakan salah satu bagian yang saling berkaitan dengan kinerja organisasi yang tinggi. Disiplin bisa menjadi sebagai pendorong karyawan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat sehingga pekerjaan

berjalan dengan efektif. Menurut Irawan & Handayani (2018) mengemukakan dengan adanya tingkat disiplin yang bagus pertanggungjawaban seseorang atas tugas yang telah diberikan akan tercapai.

Fenomena masalah disiplin yang terbilang masih rendah pada PT Anugrah Jala Chandra Batam. Dapat dilihat dari tingkat absensi karyawan PT Anugrah Jala Chandra Batam yang menurun dan terlambat masuk kerja masih tinggi serta sebagian karyawan masih ada yang tidak menaati peraturan yang telah ditentukan misalnya tidak menyelesaikan tugas. Dimana perusahaan telah memberikan peraturan yang ada tapi tidak dipergunakan dengan baik. Karyawan dalam perusahaan masih terlihat sering izin, sakit dan alpa sehingga banyaknya pekerjaan yang tidak terselesaikan dikarenakan hal tersebut. Oleh karena itu, disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam sedikit menurun. Berikut jumlah data kehadiran pada kinerja karyawan pada Januari – Juni tahun 2022.

**Tabel 1.2** Absensi karyawan PT Anugrah Jala Chandra 2022

No	Bulan	jumlah Absensi Tahun 2022			Total
		Sakit	Izin	Alpa	
1	Januari	8	15	7	30
2	Februari	10	13	11	34
3	Maret	12	6	8	26
4	April	6	16	14	32
5	Mei	8	14	17	39
6	Juni	17	15	11	43

**Sumber:** PT Anugrah Jala Chandra Batam, 2022

Dari tabel 1.2 bahwasannya dapat dilihat pada bulan Maret adanya ketidakhadiran karyawan yang paling sedikit berjumlah 26 karyawan, pada bulan Juni adanya peningkatan kehadiran dengan 43 karyawan. Oleh karena itu, dapat dilihat dari data tersebut bahwa adanya peningkatan ketidakhadiran karyawan.

Kinerja karyawan perlu diberikan perhatian karena bisa berdampak pada keunggulan bersaing perusahaan. Adapun cara yang terbaik dalam meningkatkan kinerja karyawan ialah dengan menghubungkan budaya organisasi, pengawasan dan disiplin (Yunansyah *et al.*, 2021). Kinerja karyawan yang maksimal akan diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan serta menjaga kesinambungan karyawan. Berdasarkan pada uraian latar belakang maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **”Pengaruh Budaya Organisasi, Pengawasan dan Disiplin terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Anugrah Jala Chandra Batam”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Karyawan belum sepenuhnya menerapkan budaya organisasi perusahaan.
2. Kurangnya pengawasan terhadap karyawan sehingga kinerja karyawan kurang efektif.
3. Masih adanya karyawan yang terlambat dan ketidakhadiran karyawan meningkat.
4. Kinerja karyawan belum mencapai standar perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan bertujuan agar permasalahan yang diteliti lebih terorganisasi dan terfokus serta tidak meluas. Oleh sebab itu, penulis membatasi masalah berkaitan dengan:

1. Variabel pada penelitian ini yaitu: budaya organisasi, pengawasan dan disiplin, kinerja karyawan.
2. Penulis juga membatasi penelitian terbatas pada karyawan PT Anugrah Jala Chandra Batam.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam?
2. Apakah Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam?
3. Apakah Disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam?
4. Apakah Budaya organisasi, pengawasan dan disiplin secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh mengenai budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh mengenai pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh mengenai disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Anugrah Jala Chandra Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh mengenai budaya organisasi, pengawasan dan disiplin secara bersamaan terhadap kinerja karyawan di PT Anugrah Jala Chandra Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai media untuk menambah wawasan, informasi serta ilmu pengetahuan, dan apa yang didapatkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi oleh penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi penulis

Penulis sendiri mengharapkan hasil penelitian bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan yang baru untuk diperoleh sangat membantu sebagai kegiatan belajar.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti berharap karya ini bisa dijadikan bahan referensi serta dapat meningkatkan pengetahuan untuk peneli lainnya.